

Pendampingan Pembelajaran Menggunakan Metode ICT Untuk Meningkatkan Minat Belajar di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo

Binti Awalul Mukaromah¹ Rinesti Witasari²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

Abstract

This article explains the pattern of delivery of Islamic jurisprudence material for Islamic prayer material using ICT methods implemented in Sukorejo Village, Sukorejo District, Ponorogo Regency. Assistance in learning fiqh material about prayer is considered very important and must be taught from an early age, because prayer is the main thing which will be the first to be reckoned with in the afterlife and prayer is also the main foundation for Muslims in the world. This mentoring activity aims to teach and understand children, especially at Madrasah Diniyah Roudlotul Huda, Sukorejo Village, about how to carry out prayer practices properly and correctly. The objects or targets of this activity are children at Madrasah Diniyah Roudlotul Huda, Sukorejo Village. The method used in this mentoring activity is ABCD (Asset Based Community Development). In practice, this activity was carried out for three days. This mentoring activity is carried out because many children do not understand, most of them only understand in theory, while the practice is still lacking. The result of this assistance is that the children understand more about how to pray properly and correctly, both in terms of movement and reading, and it can be seen that after this prayer practice the children are much better than before. This mentoring activity also received more attention from the institution, santri guardians, and the environment and also extraordinary enthusiasm from the children of Madrasah Diniyah Roudlotul Huda, Sukorejo Village, Sukorejo District, Ponorogo Regency so that the activity could run well, at least it could make a difference to the children. -child.

Keywords

Islamic Jurisprudence on Worship, Obligatory Prayers, ICT Method

Corresponding Author

Binti Awalul Mukaromah

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; awalulmukaromah2503@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Saat ini, kemajuan teknologi semakin pesat, yang berdampak pada kemajuan cara berpikir manusia seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini mempengaruhi aspek keberagaman seseorang, khususnya dalam masalah fiqh yang mencakup fiqh ibadah dan fiqh mu'amalah. Aspek tauhid dan akidah (keyakinan) sangat berpengaruh terhadap kedua hal ini.

Fiqh ibadah memegang peranan penting dalam membangun hubungan silaturahmi dan menanamkan nilai-nilai pada setiap muslim. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari rukun Islam,



yang merupakan pilar-pilar utama dalam agama Islam yang memperkuat aspek ibadah setiap muslim kepada Allah SWT. Pilar-pilar tersebut meliputi syahadat, salat, zakat, puasa, dan haji ke Baitullah bagi mereka yang mampu melaksanakannya.

Ibadah berasal dari kata bahasa arab "*ibadah*" (jamak : ibadat) yang berarti pengabdian, penghambaan, ketundukkan, dan kepatuhan. Dari akar kata yang sama kita mengenal istilah "*abd*" (hamba, budak) yang menghimpun makna kekurangan, kehinaan, dan kerendahan. Karena itu, inti ibadah ialah pengungkapan rasa kekurangan, kehinaan dan kerendahan diri dalam bentuk pengagungan, penyucian, dan syukur atas nikmat. Kata "*abd*" diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi abdi, seorang yang mengabdikan dengan tunduk dan patuh kepada orang lain. Dengan demikian, segala bentuk sikap pengabdian dan kepatuhan merupakan ibadah walaupun tidak dilandasi suatu keyakinan. (Saputra dkk., 2022, hlm. 2)

Dalam pendidikan pelajaran keagamaan tentu sudah tidak asing lagi, bahkan hampir semua sekolah memasukkan pelajaran agama ke dalam kurikulum madrasah. Yang mana dalam pembelajaran agama ini salah satunya adalah menjelaskan tentang ibadah sholat fardhu. Dan tentunya dalam mencapai pemahaman seorang siswa/santri itu pasti dengan cara yang berbeda-beda. Hal ini juga tergantung bagaimana dan metode yang seperti apa yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi. Bagi seorang umat muslim diseluruh dunia sholat fardhu itu hukumnya adalah wajib. Sholat fardhu itu ada lima waktu yaitu, shubuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya'.

Sholat secara bahasa adalah berdo'a, sedangkan secara istilah sholat merupakan suatu bentuk ibadah yang melibatkan pengabdian hati kepada Allah (hamba dengan tuhanNya), yang dilakukan melalui rangkaian perkataan dan perbuatan tertentu. Sholat dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, mengikuti syarat-syarat yang telah ditentukan dalam syari'at. (Rifa'i, t.t., hlm. 38)

Pendidikan Madrasah Diniyah yang berakar dari kultur masyarakat ini, kini mendapat perhatian sebagai model dasar dalam pengembangan dan pemahaman ilmu keagamaan untuk anak-anak khususnya sejak usia dini. Oleh karena itu, pendidikan Madrasah Diniyah mulai dievaluasi dari berbagai sudut pandang, agar nantinya bisa mewujudkan generasi yang paham akan keagamaan.

Perpaduan antara sekolah formal dan sekolah diniyah, itulah yang dimaksud dengan kata kolaboratif dalam jenis Pendidikan Islam berbasis Sekolah. Ini merupakan hal yang penting karena pengajaran agama akan menghasilkan pengetahuan agama sekaligus menjadi umat yang taat beragama. Pendidikan Islam adalah untuk membina manusia beragama yang mampu melaksanakan ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupan, dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Diwajibkan bagi kita untuk belajar, terutama untuk belajar agama. Proses dan tujuan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan rencana adalah hal yang sangat diharapkan. Untuk itu perlulah dukungan sarana dan

prasarana yang memadai baik bersifat material maupun immaterial. Hal ini tak terkecuali dalam pembelajaran materi fiqh yang merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Diniyah yang membutuhkan proses pembelajaran yang inovatif dan mumpuni. Hal ini tidak berlebihan karena pada dasarnya materi fiqh berhubungan erat dengan syari'at dalam agama islam baik yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah. (Zain, 2022, hlm. 4-5)

Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo ini sebenarnya secara garis besar dalam materi yang diajarkan oleh dewan asatidz dan asatidzah itu sudah baik. Seperti halnya dalam materi bina baca tulis Al-Quran, tajwid, makharijul huruf, kitab al-barzanji, materi fiqh, dll. Adapun terkait tentang materi fiqh ini belum terlalu dikuasai atau dipahami oleh sebagian anak-anak di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda khususnya tentang materi fiqh ibadah sholat fardhu. Contohnya ketika anak-anak ini sholat jama'ah di masjid setelah kegiatan pembelajaran diniyah selesai, relaitanya masih banyak sekali anak yang ketika sholat itu ngobrol dengan temanya, tertawa, mainan sendiri dll. Dari hal ini memang harus ada materi lagi (review materi) kaitanya dengan sholat baik itu mulai dari bacaannya maupun gerakannya mulai dari takbiratul ikhram sampai dengan salam. Diantaranya yang diadakan oleh teman-teman KPM INSURI yaitu melakukan pembelajaran melalui media ICT dengan harapan dan tujuan agar anak-anak mudah menerima, mendalami, juga melihat langsung bagaimana tata cara sholat yang baik dan benar serta bacaan dan gerakannya.

ICT merupakan singkatan dari Information and Comunication Technologies atau bisa disebut dengan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) adalah suatu hal dari berbagai aspek yang berhubungan dengan teknologi, teknik pengelolaan, dan rekayasa yang digunakan dalam pemrosesan atau pengendalian informasi serta dalam penggunaannya, yang mana ini ada keterkaitan antara laptop dan komputer dengan manusia dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan ekonomi, budaya, sosial, dll. Semua media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mengelola bahkan digunakan dalam proses pembelajaran itu masuk kedalam cakupan ICT. (Ramadan dkk., t.t., hlm. 3)

Penggunaan teknologi berupa media pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu proses pembelajaran yang ada, sehingga guru tidak perlu menjelaskan materi kepada siswa secara berlebihan. Penggunaan media yang mudah juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sehingga transmisi lisan dapat diminimalisir. Hal ini sesuai dengan manfaat media pembelajaran yang diungkapkan oleh Sudjana dan Rivau dalam Sanaky (2009) sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (a) Dengan menggunakan media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih menarik, sehingga dapat menyebabkan motivasi belajar siswa; (b) Dapat memperjelaskan materi pembelajaran, sehingga dapat dengan mudah untuk difahami dan dimengerti oleh siswa; (c) Dengan media pembelajaran proses pembelajaran lebih bervariasi karena

materi tidak hanya disampaikan secara lisan saja melainkan dengan metode lain sehingga siswa tidak cepat bosan juga efektif dan efisien. (Magdalena dkk., 2021)

Dari berbagai pengertian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya di dalam kita belajar atau melakukan proses belajar mengajar itu tidak hanya menggunakan satu metode saja, melainkan kita bisa menggunakan metode apapun yang sekiranya bisa dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Dan seorang pendidik tentunya juga harus mencari tahu bagaimana latar belakang seorang anak/murid, cara ia memahami materi itu seperti apa, dll.

Adapun artikel hasil penelitian oleh Asmuni Zain dengan judul "Penerapan pembelajaran fiqih ibadah materi sholat fardhu dengan metode video visual di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Baujeng Beji Pasuruhan", menyatakan bahwa pemilihan dan penggunaan model pembelajaran fiqih materi sholat melalui media audio visual membantu dan mempermudah untuk peserta didik kelas VI dalam belajar dan memahami materi sholat, keberagaman gaya belajar yang dimiliki peserta didik kelas VI A dengan disiplin serta mencermati gambar video sholat yang ditayangkan melalui proyektor sedangkan kelas VI B, yang kritis serta banyak bertanya menjadi tantangan bagi guru mata pelajaran fiqih dalam melaksanakan pembelajaran. Agar materi yang disampaikan mengenai juga mudah untuk diterima oleh peserta didik, maka guru mata pelajaran fiqih menyusun RPP yang sesuai dengan materi pelajaran fiqih kelas VI yang disampaikan serta menggunakan model pembelajaran dengan media audio visual dan praktikum seperti yang dijelaskan oleh Colin dan Malkon dalam bukunya disebutkan bahwa, ada sebuah penelitian yang menyatakan telah mengidentifikasi gaya belajar dan komunikasi yang optimal yaitu visual, auditori, dan kinestetik. (Zain, 2022, hlm. 11)

Dari artikel di atas bisa disimpulkan bahwa metode atau cara yang digunakan dalam pembelajaran sangatlah penting. Mengingat di era saat ini, dalam pelaksanaan pembelajaran juga harus menyesuaikan kemajuan zaman, semisal pembelajaran dengan menggunakan media video, dst. Pada penelitian ini penulis akan membahas lebih kepada pemahaman dan praktiknya untuk diterapkan dalam kesehariannya. Sehingga harapannya anak-anak Madrasah Diniyah Roudlotul Huda bisa dan mampu melaksanakan ibadah sholat dengan baik dan benar serta bisa menjadi suri tauladan bagi lainnya.

2. METODE

Dalam pendampingan pada kegiatan ini penulis menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development). Pendekatan ABCD merupakan sebuah paradigma dalam pengabdian Masyarakat, Adapun prinsip pada pendekatan metode ABCD adalah bahwa semuanya mengarah pada konteks pemahaman dan internalisasi asset, potensi, kekuatan, dan pendayagunaan secara mandiri dan maksimal.

Pada penelitian ini penulis menggunakan langkah atau pendekatan pelatihan. Yang mana dalam pelaksanaannya ada penyampaian materi melalui LCD Proyektor dan disitu ditampilkan lengkap terkait tentang tata cara sholat dan bacaannya secara baik dan benar dan dibuat dengan semenarik mungkin agar anak-anak tetap memperhatikan dan faham. Setelah penyampaian materi baru lah bisa di praktik kan sesuai dengan yang ditentukan oleh syari'at.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu rangkaian dari tugas kampus INSURI (Institut Agama Islam Sunan Giri) Ponorogo yakni diadakannya Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Hal ini dapat diketahui dari kegiatan mahasiswa KPM yang berupa "*Pendampingan Pembelajaran Materi Fiqih Ibadah Sholat Fardhu Melalui Metode ICT Di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo*". Awal mula penulis meneliti hal ini adalah karena munculnya suatu kendala atau masalah yang memang dianggap kurang benar. Masalah itu adalah kurangnya pemahaman dan penerapan oleh santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo terkait tentang Fiqih Ibadah Sholat. Hampir sebagian santri ketika melaksanakan sholat sesuai yang ditemui oleh Mahasiswa KPM, anak-anak cenderung bermain sendiri, bercanda, ngobrol dengan teman ketika sholat dll. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk melakukan pengamatan lebih lanjut untuk melihat sejauh mana anak-anak di Madrasah Diniyah ini mengetahui tentang tata cara sholat, baik dari bacaannya, gerakannya, hal-hal apa yang membatalkan dll secara baik dan benar.

Adapun kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini dilaksanakan mulai tanggal 08 Juli 2024 sampai 09 Agustus 2024 dan sejak awal mulainya pengabdian disini, penulis mulai melakukan pengamatan terhadap anak-anak di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo. Dalam kegiatan ini penulis yaitu Binti Awalul Mukaromah sebagai pemateri juga sekaligus mendampingi proses belajar serta praktiknya, dengan harapan agar memudahkan dalam mengetahui sejauh mana anak itu paham dan mampu menerapkan, sehingga bisa dilakukan didalam kesehariannya secara baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari diwaktu sore hari pukul 15.00-17.00 WIB.

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang bertempat di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo ini sangat didukung penuh oleh pihak Madrasah dan juga lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi yang disertai demonstrasi atau percontohan melalui tayangan LCD Proyektor yang disajikan dengan animasi lucu sehingga dapat diperhatikan penuh oleh anak-anak, karena sasaran materi yang disampaikan adalah anak-anak di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo. Adapun rancangan kegiatan pelaksanaan ini adalah sebagai berikut ;

No.	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
1.	Hari Ke - 1	Pengamatan tentang bagaimana pelaksanaan sholat anak-anak di MADIN Roudlotul Huda.
2.	Hari Ke - 2	Penyusunan materi tentang sholat oleh Pemateri. Penyampaian materi tentang sholat yang di tampilkan melalui media LCD Proyektor. Praktik sholat oleh pemateri dibantu oleh dewan asatidzah Madrasah.
3.	Hari Ke - 3	Kegiatan praktik sholat oleh anak-anak di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda.

Koordinasi dengan pihak Madrasah Diniyah Roudlotul Huda

Awal program kegiatan yang diadakan oleh Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kelompok V ini adalah melakukan koordinasi dan meminta izin pelaksanaan kepada pihak lembaga Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo yaitu ustadz suburuddin selaku rois di Madrasah Diniyah ini dan juga kepada ustadzah Nurul serta ustadzah wulan selaku pengampu kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo. Kegiatan aktif pembelajaran di Madrasah ini berlangsung mulai pukul 18.00 – 19.00 WIB disetiap harinya kecuali malam jum'at dan malam ahad. Oleh karena itu kita dari pihak Mahasiswa KPM meminta izin untuk pelaksanaan materi tambahan diwaktu sore hari mulai pukul 15.00 – 17.00 WIB yang dilakukan selama tiga hari.

Penyusunan Materi

Dalam penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh pemateri, dan dibantu juga oleh teman-teman KPM kelompok V yaitu dengan mencari berbagai referensi di internet yang terkait tentang materi fiqih ibadah sholat fardhu. Adapun materi yang kita utamakan adalah materi berupa video. Karena nantinya dalam penyampaian, materi akan di tayangkan atau ditampilkan melalui media LCD Proyektor, dengan alasan supaya anak-anak lebih tertarik dan mau memperhatikan sehingga apa yang di sampaikan bisa di tangkap dan diterapkan. Kegiatan ini diikuti kurang lebih sebanyak 35 anak di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo.

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan pendampingan pembelajaran materi fiqih ibadah sholat fardhu melalui metode ICT di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda ini berlangsung selama tiga hari. Pada kegiatan ini diikuti kurang lebih sebanyak 35 anak. Pemateri pada kegiatan ini adalah penulis sendiri (Binti Awalul Mukaromah) dari kelompok V KPM INSURI Ponorogo.

Kegiatan pada hari pertama yang dilakukan adalah melihat bagaimana sholat yang dilakukan oleh anak-anak di Madrasah ini, dan dari sini ditemukan bahwa masih banyak anak-anak yang belum paham tentang penerapan materi fiqih khususnya tentang sholat. Setelah mengetahui hal ini penulis

berinisiatif untuk memberikan materi tentang sholat, dan untuk mengukur kefahamannya diadakan praktik sholat.

Pada hari kedua dilakukan penyampaian materi, yang mana materi ini disampaikan melalui LCD Proyektor berupa tampilan video animasi lucu, sehingga bisa menarik perhatian anak-anak di Madrasah Diniyah. Setelah penyampaian materi ini selesai, dilakukan sesi tanya jawab/diskusi dan adapun hasilnya adalah anak-anak aktif bertanya tentang materi yang disampaikan terutama anak-anak tingkatan kelas Sekolah Dasar. Setelah itu diadakan praktik sholat oleh pemateri yang didampingi oleh dewan asatidzah Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo.

Di hari ketiga, dilaksanakanlah praktik sholat oleh anak-anak Madrasah Diniyah Roudlotul Huda yang didampingi oleh pemateri dan dewan asatidz-asatidzah. Dan pada kegiatan ini anak-anak sangat aktif dalam artian masuk semua, karena kegiatan Madrasah Diniyah Roudlotul Huda sebenarnya aktif pembelajaran mulai pukul 18.00-19.00 WIB dan pada kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari pukul 15.00-17.00 WIB. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa anak yang memang sama sekali belum paham terkait tentang materi sholat baik dari segi gerakannya maupun bacaannya. Tetapi sebagian juga ada yang sudah tahu tentang tata cara pelaksanaan sholat dan karena pengaruh teman maka, sholat yang dikerjakan juga asal-asalan.

Pendampingan pembelajaran materi fiqih ibadah sholat fardhu di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo ini merupakan kegiatan terakhir dari pelaksanaan program. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih, mengajari, dan memahamkan kepada anak-anak di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda tentang bagaimana tata cara pelaksanaan sholat secara baik dan benar sesuai dengan syari'at agama islam. Akhirnya hasil yang kita lakukan ini bisa menambah pengetahuan dan wawasan untuk anak-anak di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak bisa dipungkiri akan berjalan dengan baik tanpa adanya anak-anak yang sangat bersemangat, adanya dukungan yang baik dari pihak lembaga diniyah juga dukungan dari warga sekitar dan wali santri.



“Dokumentasi kegiatan pendampingan pembelajaran materi fiqih ibadah sholat fardhu melalui metode ICT di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo”

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) penulis menyimpulkan beberapa hal yaitu, dengan adanya kegiatan ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo, menambah semangat bagi dewan asatidz dan asatidzah untuk melakukan pembelajaran terutama dalam kegiatan pelaksanaan praktik sholat guna meningkatkan kefahaman dan iman anak-anak Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo. Jadi tidak hanya berupa teori saja melainkan juga dengan penerapannya di sehari-hari. Pembelajaran fiqh ibadah sholat harus ditanamkan sejak usia dini, karena sholat merupakan ibadah utama dalam agama islam. Bahkan nanti ketika diakhirat amal yang pertama kali dihisab adalah bagaimana sholatnya dan sikap, sifat seseorang juga bisa dilihat dari bagaimana ia dalam melakukan sholat. Sehingga sangat perlu sekali memahami dahulu materi tentang sholat, kemudian menerapkannya di keseharian dengan baik dan istiqomah. Adapun harapan kami untuk Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo adalah setelah diadakannya kegiatan ini tidak berhenti disini saja melainkan harus tetap ada pembinaan, pendampingan dan pemantauan dari pihak lembaga Madrasah Diniyah agar anak-anak juga lebih faham untuk kedepannya.

REFERENSI

- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi*. 3.
- Ramadan, F., Fajriah, N. N., & Setiawan, U. (t.t.). *Penggunaan Media ICT dalam Pembelajaran*.
- Rifa'i, D. M. (t.t.). *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*.
- Saputra, D., Nikmah, F., & Imawan, R. (2022). *Penyuluhan Fiqh Ibadah Tentang Syarat-Syarat Sahnya Sholat Untuk Meningkatkan Pengetahuan Jama'ah Masjid Al-Hikmah didusun Sekuning Desa Besowo Kecamatan Kepung*. 4(2).
- Zain, A. (2022). *Penerapan Pembelajaran Fiqh Ibadah Materi Sholat Fardlu Dengan Metode Vidio Visual Di Madrasah Ibtidayah Tarbiyatus Sibyan Baujeng Beji Pasuruan*.